

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan/tulisan. Mutu atau kepuasan Pasien adalah harapan serta tujuan dari semua institusi penyedia layanan Kesehatan (Azwar,A.2003). Kualitas Pelayanan Keperawatan di Puskesmas tidak akan berjalan dengan baik dan optimal bila proses Keperawatan yang dilaksanakan tidak terstruktur dengan baik pula (Farlinda,2011). Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga demikian sebaliknya sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan sangat di perlukan (Muhlisin,2008).

Kualitas Pelayanan ditentukan oleh manajemen asuhan keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Selain masyarakat yang terkena dampak negatif dari pendokumentasian asuhan keperawatan yang belum sesuai standar juga pengaruh ke mutu asuhan keperawatannya (Muhlisin, 2008). Padahal pendokumentasian asuhan keperawatan sangatlah penting berfungsi sebagai bukti hukum dari proses perawatan pasien (Cheevasemok,2006). Pendokumentasian asuhan keperawatan yang tidak dilakukan dengan lengkap dapat menurunkan mutu pelayanan karena tidak bisa menilai seberapa jauh tingkat keberhasilan asuhan keperawatan (Yanti dan Warsito, 2013). untuk

menilai mutu asuhan keperawatan yang di lakukan di puskesmas Pakisbaru Pencapaian Pelaksanaan standar asuhan keperawatan di puskesmas rawat inap Pakisbaru pada periode 2018 menunjukkan angka rata-rata 40% dengan perincian pengkajian keperawatan angka rata-rata 30%, diagnosa keperawatan 28%, perencanaan keperawatan 20%, tindakan keperawatan 60%, evaluasi keperawatan 45% dan catatan keperawatan 15%. Angka rata-rata tersebut belum sesuai dengan harapan dari tim peningkatan mutu asuhan keperawatan rawat inap puskesmas Pakisbaru yaitu 60% (Data Medik Puskesmas Pakisbaru,2018).

Sebagian Besar pencatatan hasil dari responden dari puskesmas pakisbaru nawangan masalah tentang pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu 60,6% dalam kategori tidak baik atau kurang puas dan 40,5% dari Responden menyatakan sangat memuaskan . Menurut pendapat penelitian fakta disebabkan karena dokumentasi keperawatan di kedua puskesmas sebagian besar dalam kategori tidak baik atau kurang puas sehingga secara statistik bisa ada hubungan. Motivasi Perawat yang tidak baik cenderung kualitas dokumentasi juga tidak baik sehingga di harapkan selalu memperhatikan motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian Asuhan Keperawatan (rekam medik puskesmas pakisbaru, nawangan).

Menurut pengamatan peneliti bahwa rendahnya pencapaian pelaksanaan standar asuhan keperawatan tersebut lebih banyak di sebabkan kurangnya pengetahuan, serta lemahnya motivasi perawat di rawat inap puskesmas Pakisbaru tentang pelaksanaan asuhan

keperawatan yang menyebabkan tercapainya angka rata-rata pelaksanaan asuhan keperawatan belum sesuai standar. Motivasi Merupakan kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Mangkunegara,2005) Ciri-ciri asuhan keperawatan yang baik antara lain : memenuhi standar profesi yang di harapkan Sumber daya pelayanan asuhan keperawatan yang di manfaatkan secara wajar, efisien, dan efektif aman bagi pasien dan tenaga perawat (Kusnanto, 2007). Mutu sebagai tolak ukur sejauh mana pemberian pelayanan ke pasien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan keperawatan suatu hal yang dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien. Dengan menyelenggarakan sebuah pelayanan yg optimal sesuai kode etik dan standar pelayanan yg berlaku maka akan memberi mutu pelayanan yang optimal (Tappen, 2008).

Berdasarkan masalah diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendokumentasian asuhan keperawatan yang berkaitan dengan mutu asuhan keperawatan di puskesmas Pakisbaru. Apakah pendokumentasian dan mutu perawat ada hubungan dengan pelaksanaan standar asuhan keperawatan di rawat inap Puskesmas pakisbaru. Dengan harapan hasil dari penelitian dapat memberi masukan bagi tim mutu Asuhan Keperawatan rawat inap puskesmas pakisbaru nawangan, agar bisa mengantisipasi presen buruk di rawat inap puskesmas pakisbaru yang akan datang, terutama dalam pelaksanaan Standar Asuhan keperawatan(Tappen, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana hubungan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan di rawat inap puskesmas Pakisbaru Nawangan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menjelaskan Hubungan dokumentasi asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan di rawat inap puskesmas Pakisbaru Nawangan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pendokumentasian asuhan keperawatan tentang pelaksanaan standar asuhan keperawatan di rawat inap puskesmas Pakisbaru Nawangan.
2. Mengidentifikasi mutu Asuhan Keperawatan dalam pelaksanaan sesuai standar asuhan keperawatan di rawat inap puskesmas Pakisbaru Nawangan.
3. Menganalisis hubungan antara dokumentasi asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan di rawat inap puskesmas Pakisbaru Nawangan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan ilmu pendidikan dan teknologi dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat melalui pendokumentasian

asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan yang ditetapkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Profesi Keperawatan

Dengan dilakukan Penelitian tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan dapat diketahui penyebab belum tercapainya kepuasan masyarakat yang sesuai harapan peneliti.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Dengan diadakan penelitian tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan diharapkan bisa sebagai masukan dan evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam peningkatan mutu.

3. Bagi Puskesmas

Dengan hasil Penelitian diharapkan mampu lebih meningkatkan motivasi dalam mencapai mutu asuhan keperawatan yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan untuk data dasar bagi peneliti selanjutnya dengan judul pendokumentasian asuhan keperawatan dengan mutu asuhan keperawatan

1.5 Keaslian Penelitian

1. Mohammad Kasim (2016) Peningkatan Kualitas Pelayanan Dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Metode Tim tidak akan berjalan dengan baik apabila proses keperawatan yang dilaksanakan tidak terstruktur dengan baik. Bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan Kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan . Metode penelitian ini menggunakan survei analitik dan teknik total Sampling dengan melibatkan 37 Responden. Instrumen yang digunakan ialah Kuesioner dan lembar checklist dan diolah menggunakan analisis statistik spearman rank. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode tim dengan kategori baik sebesar 75,5% Kualitas pelayanan dengan kategori baik sebanyak 62,2%. Pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kategori lengkap 78,4%. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saya adalah sama-sama penelitian di bidang pendokumentasian asuhan keperawatan. Perbedaan Penelitian ini kalau penelitian di atas melakukan Penelitian di metode dengan Tim tetapi kalau penelitian yang saya lakukan mengarah di Penelitian mutu asuhan keperawatan.
2. Suhendra Agung (2013) Hubungan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien. Bertujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara dokumentasi Asuhan Keperawatan dengan tingkat kepuasan Pasien di instalasi rawat

inap. Desain Penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi adalah 88 pasien yang dirawat di instalasi rawat inap. Teknik analisa data menggunakan uji spearman rank's untuk menganalisa hubungan antara variabel dokumentasi keperawatan dan kepuasan pasien dengan menggunakan tingkat signifikan. Hasil Penelitian menunjukkan 58,3% dokumentasi keperawatan dalam kategori tidak baik dan 41,7% dalam kategori baik. Kepuasan pasien 6,9% kategori tidak puas dan 48,6% cukup puas dan 44,4% kategori puas. Persamaan Penelitian ini Sama-sama meneliti Pendokumentasian tetapi yang berbeda Penelitian ini mengarah ke kepuasan masyarakat.

3. Retyaningsih Ida Yanti (2013) Hubungan Karakteristik Perawat , Motivasi dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. Dokumentasi dalam keperawatan memegang peranan penting terhadap segala macam tuntutan masyarakat yang semakin kritis dan mempengaruhi kesadaran masyarakat akan hak hak nya dari suatu unit kesehatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perawat, motivasi dan supervisi dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Metode yang dipakai peneliti adalah Penelitian deskriptif korelatif dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 106 responden. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa 57 (53,8%) responden berusia kurang dari 32 tahun, 88 (83,0%) responden berjenis kelamin wanita, 73 (68,9%) tingkat pendidikannya D3 keperawatan, 54 (50,9%) responden masa kerja kurang dari 7 tahun, 74 (69,8%) responden tidak pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian asuhan keperawatan baik, 56 (52,8%) kualitas dokumentasi kurang baik. Hasil Penelitian tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan pelatihan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Persamaan penelitian dokumentasi asuhan keperawatan, perbedaan kalau Penelitian di atas meneliti tentang karakteristik, motivasi dan supervisi kalau penelitian saya tentang mutu.